



**MODAL SOSIAL DALAM PEMASARAN BUAH JERUK DESA
SIDOREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN
BANYUWANGI**

***SOCIAL CAPITAL IN THE MARKETING SWEET ORANGE AT
SIDOREJO VILLAGE, PURWOHARJO DISTRICT,
BANYUWANGI REGENCY***

SKRIPSI

Oleh

**Arif Wahyudi
NIM. 090910302038**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**MODAL SOSIAL DALAM PEMASARAN BUAH JERUK DESA
SIDOREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN
BANYUWANGI**

***SOCIAL CAPITAL IN THE MARKETING SWEET ORANGE AT
SIDOREJO VILLAGE, PURWOHARJO DISTRICT,
BANYUWANGI REGENCY***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Arif Wahyudi
NIM. 090910302038**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Terucap kata syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan jalan kemudahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bangga dan syukur ku persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta, sayang, dan terimakasihku yang teramat dalam kepada:

1. Ayahanda Ngaliano dan Ibunda Siti Fatimah, yang tidak pernah berhenti memberikan untaian doa dan dukungannya, kakakku Mohammad Iskandar dan Faridatul Haniah, serta adikku Mohammad Yusril Habibi;
2. Kepada guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan tinggi terima kasih atas ilmu yang engkau berikan ;
3. Serta almamater yang selalu menjadi kebanggaanku Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri (Benjamin Franklin)¹

¹ <http://rastafara.blogspot.com/2010/02/slogan-kepercayaan-benjamin-franklin.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wahyudi

Nim : 090910302038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Modal Sosial dalam Pemasaran Buah Jeruk Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan karya jiplakan atau memplagiat dari karya tulis ilmiah lain dan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sendiri selama dua bulan (mulai Oktober 2013 sampai Desember 2013) di Desa Sidorejo, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 November 2014

Yang Menyatakan

Arif Wahyudi
NIM 090910302038

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL DALAM PEMASARAN BUAH JERUK DESA
SIDOREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN
BANYUWANGI**

***SOCIAL CAPITAL IN THE MARKETING SWEET ORANGE AT SIDOREJO
VILLAGE, PURWOHARJO DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY***

Oleh

**Arif Wahyudi
NIM. 090910302038**

Pembimbing

**Raudlatul Jannah, S.sos. M.Si
NIP. 19820618 200604 2 001**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Modal Sosial dalam Pemasaran Buah Jeruk Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada;

Hari : Kamis

Tanggal : 27 November 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP: 19520727 198103 1 003

Sekretaris,

Anggota,

Raudlatul Jannah S.Sos, Msi
NIP: 19820618 200604 2 001

Drs. Joko Mulyono, M.Si
NIP: 19640620 199003 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP. 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Modal Sosial dalam Pemasaran Buah Jeruk Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Arif Wahyudi; 090910302038: 2014; Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Penelitian ini membahas tentang modal sosial yang terdapat dalam pemasaran buah jeruk oleh petani dan para pedagang yang terlibat di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa tentang bentuk dan karakteristik terkait modal sosial yang dilakukan oleh aktor pemasaran dan pemaknaan mereka terhadap modal sosial di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Manfaat penelitian ini adalah dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya terutama terkait dengan pembahasan tentang modal sosial.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dengan lokasi Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan tehnik triangulasi waktu. Proses selanjutnya adalah melakukan analisis data meliputi; pengumpulan data, pengolahan data, kemudian menginterpretasi data dengan teori yang sesuai, penyajian data selanjutnya dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan modal sosial yang ada dalam pemasaran jeruk. Terkait struktur modal sosial, masyarakat pertanian dalam melakukan proses pemasaran terdapat 4 unsur modal sosial di dalamnya, yang pertama adalah *Trust* (kepercayaan), ke dua adalah *Resiprocity* (hubungan timbal balik), ke tiga adalah *Network* (jaringan), dan ke empat adalah *Norm* (norma). Dalam setiap unsur modal sosial pada masyarakat petani jeruk memiliki nilai-nilai yang mampu

membuat masyarakat pertanian mencapai status sosial atau posisi yang lebih tinggi dalam kehidupannya.

Selanjutnya terkait pembahasan tentang kerangka modal sosial kriteria peneliti menggunakan kerangka modal sosial yang dikembangkan Woolcock membagi kapital sosial dalam tiga kategori, yaitu *bonding sosial capital* yang ada dalam masyarakat atau kelompok sosial, *bridging sosial capital* yang muncul dan berkembang melalui hubungan kelompok dalam dengan kelompok luar secara horizontal, dan *linking sosial capital* yang muncul dan berkembang melalui hubungan antara petani dengan pedagang.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini terbagi dalam 5 bab. Bab I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, pokok bahasan, tujuan dan manfaat penelitian, Bab 2 menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan teori, Bab 3 menjelaskan metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai pedoman pelaksanaan teknis lapangan. Bab 4 berisi pembahasan yang menjelaskan mengenai diskripsi lokasi penelitian, pembahasan berupa modal sosial yang terdapat dalam pemasaran buah jeruk oleh beberapa aktor pemasaran, Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Semoga dengan rahmat dan karunia-Nya kita senantiasa selalu diberi limpahan yang penuh barokah serta keselamatan di dunia dan akhirat. Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah sebagai rahmat, petunjuk, dan pelita yang menerangi umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *MODAL SOSIAL DALAM PEMASARAN BUAH JERUK DESA SIDOREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI*.

. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Akhmad Ganefo M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi
4. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos MUP, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Tim Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini;
6. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Ngaliano dan Ibunda Siti Fatimah yang telah memberikan dukungan doa dan kasih sayang yang tak terhingga;
7. Hevina Agustianingsih Amd.Keb, terima kasih atas cinta, kepedulian dan pelajaran hidup yang telah diberikan;
8. Seluruh responden yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian di lapangan dan turut mendukung dalam kelancaran penelitian ini;

9. Keluarga Besar program studi Sosiologi angkatan 2009 yang telah memberikan bantuan, saran dan semangat, antara lain: Beni, Koiron, Widarto, Gagan, Selo, Rizky, Hanan, Galih, Tata, Alin, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga dapat membangun mental dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Keluarga besar kosan Jl. Kalimantan X no 31 khususnya Soleh, Hamzah, Agung, Hasim, Harits, Alip, Kusairi, Catur, Mul, Fiki, dan Dedi yang telah memberi kedamaian, semangat dan canda selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Jember;
11. Keluarga besar *Realm of Bohemian* yang telah memberikan pelajaran, semangat, serta kenyamanan dalam berkarya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
GLOSSARY.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1..... Latar Belakang	1
1.2..... Rumusan Masalah	10
1.3..... Tujuan Penelitian	11
1.4..... Manfaat Penelitian	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1..... Konsep Modal Sosial Wollcock	12
2.2..... Elemen-Elemen Modal Sosial	19

2.3.....	Peta	
ni Jeruk		23
2.3.1	Perm	
masalah Petani Jeruk		24
2.4.....	Kons	
ep Pemasaran		24
2.4.1	Salur	
an Pemasaran		25
2.4.2	Jenis-	
jenis Saluran Pemasaran.....		26
2.4.3	Pema	
saran Hasil Pertanian.....		27
2.5.....	Tinja	
uan Terdahulu		28
BAB 3. METODE PENELITIAN		31
3.1.....	Meto	
de Penelitian		31
3.2.....	Loka	
si Penelitian		31
3.3.....	Tehn	
ik Penentuan Informan		32
3.4.....	Meto	
de Pengumpulan Data		34
3.4.1	Obse	
rvasi.....		34
3.4.2	Waw	
ancara		35
3.4.3	Doku	
mentasi		37
3.5.....	Uji	
Keabsahan Data		37

3.6.....	Metode Analisis Data	38
3.7.....	Bagan Alur Penelitian	40
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1.....	Gambaran Umum Wilayah Desa Sidorejo	41
4.1.1	Kondisi Geografis.....	41
4.1.2	Luas Wilayah dan Penggunaannya	42
4.1.3	Kepadatan Penduduk Wilayah Desa Sidorejo.....	44
4.1.4	Pertanian.....	47
4.1.5	Kepadatan Sosial Budaya	48
4.2.....	Produksi Buah Jeruk di Desa Sidorejo	51
4.2.1	Proses Produksi Buah Jeruk.....	52
4.2.2	Masa Tanam dalam Pertanian Jeruk	58
4.2.3	Alasan Petani Menanam Jeruk	64
4.3.....	Gambaran Pemasaran Buah Jeruk Di Desa Sidorejo	69
4.3.1	Gambaran Pemasaran Jeruk Jenis Golongan Peres.....	73
4.3.2	Gambaran Pemasaran Jeruk Jenis Golongan BL	76

4.3.3	Gambaran Pemasaran Jeruk Jenis Golongan Matang	79
4.4.....	Analisis Sikap dan Unsur-Unsur Modal Sosial pada Pemasaran Buah Jeruk	81
4.4.1	Tingkat kepercayaan (<i>Trust</i>) petani dengan pedagang.....	82
4.4.2	Hubungan timbal balik (<i>Resiprocity</i>) pedagang.....	84
4.4.3	Bentuk Jaringan (<i>Network</i>) pedagang	86
4.4.4	Norma Sosial (<i>Norm</i>)	87
4.5.....	Kondisi Modal Sosial pada Saluran Pemasaran Buah Jeruk	89
4.5.1	Bonding Social Capital pada Pemasaran Buah Jeruk.....	92
4.5.2	Bridging Social Capital pada Pemasaran Buah Jeruk.....	96
4.5.3	Linking Social Capital pada Pemasaran Buah Jeruk.....	100
4.6.....	Faktor Penghambat dan Pendorong Modal Sosial dalam Pemasaran Buah Jeruk.....	104
4.6.1	Faktor Penghambat Modal Sosial dalam Pemasaran Buah Jeruk.....	104
4.6.2	Faktor Pendorong Modal Sosial dalam Pemasaran Buah Jeruk.....	106

4.7.....	Mod	
al Sosial menjadi Tulang Punggung Pemasaran		109
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		116
4.1.....	Kesi	
mpulan		116
4.2.....	Sara	
n		118
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Panen, Luas Tanaman dan Total Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah Tahun 2013.....	4
2.1 Dimensi Modal Sosial Menurut Woolcock.....	14
2.2 Perbedaan Prinsip antara <i>Bonding Social Capital</i> dan <i>Bridging Social Capital</i>	18

4.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Tahun 2012.....	43
4.2	Jumlah Penduduk di Tiap Dusun Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Tahun 2012.....	44
4.3	Distribusi Penduduk Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Berdasarkan Struktur Mata Pencaharian Tahun 2012	45
4.4	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Tahun 2012	46
4.5	Hasil pertanian Rata-rata di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012.....	47
4.6	Jumlah Remaja Putus Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Tahun 2012	48
4.7	Jumlah Gedung Sekolah Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Tahun 2012	49
4.8	Jumlah Pemeluk Agama di Masing-masing Dusun Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Tahun 2012	50
4.9	Hama Penyakit Tanaman Jeruk Manis dan Pengendaliannya	57
4.10	Rangkuman bentuk <i>Bridging Social Capital</i> dalam Pemasaran Buah Jeruk	95
4.11	Rangkuman Bentuk <i>Bonding Social Capital</i> dalam Pemasaran Buah Jeruk	99
4.12	Rangkuman Bentuk <i>Linking Social Capital</i> dalam Pemasaran Buah Jeruk	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
2.1	Dimensi Modal Sosial.....	15
3.1	Metode Analisis Data	39
3.2	Bagan Alur Penelitian.....	40
4.1	Saluran Pemasaran Buah Jeruk	71
4.2	Saluran Pemasaran Buah Jeruk Jenis Golongan Peres	73

4.3	Saluran Pemasaran Buah Jeruk Jenis Golongan BL.....	77
4.4	Saluran Pemasaran Jeruk Jenis Golongan Matang.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Pedoman Wawancara
- Lampiran B. Transkrip Wawancara
- Lampiran C. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran D. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian Universitas Jember
- Lampiran E. Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Banyuwangi
- Lampiran F. Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

GLOSSARY

- Besem** : Adalah sebutan untuk jeruk yang mengalami cacat buah karena proses pemanenan, jeruk golongan ini akan disortir dan tidak laku untuk dijual.
- BL** : Merupakan jenis jeruk yang dipanen dalam keadaan setengah matang, jeruk kategori ini akan digunakan sebagai bahan campuran untuk jeruk yang matang agar laba yang didapatkan pedagang lebih besar. Jeruk kategori ini tidak dijual dalam keadaan BL, namun harus mengikuti jenis jeruk golongan matang.
- Bos** : Adalah sebutan untuk pedagang besar.
- Cair** : Merupakan sebutan bahwa barang sudah menjadi uang. Istilah ini biasa dipakai pedagang pengepul ketika mereka sudah mendapatkan bayar dari barang yang sudah disetorkan ke pedagang besar.
- Gerandong** : Adalah kendaraan yang biasa digunakan untuk mengangkut barang atau jeruk. Kendaraan ini terbuat dari bahan bekas kendaraan truk yang di modifikasi oleh mekanik dengan mesin desel. Kendaraan ini tidak menggunakan surat dan pajak oleh karena itu keberadaan kendaraan ini masih ilegal. Jadi penggunaan kendaraan ini hanya beroperasi ditingkat desa.
- Jagatirta** : Adalah istilah yang digunakan untuk sebutan petugas penjaga air, jogo tertu bertugas sebagai membagi dan mengawasi pembagian air ke petani.

- Kremik** : Adalah jenis kategori jeruk yang ukurannya paling kecil dan matang, jeruk jenis golongan ini biasanya dijual ke pedagang obrok yang akan dijual langsung ke konsumen.
- Keranjang** : Adalah suatu wadah yang digunakan untuk pemanenan jeruk yang terbuat dari bambu. Kapasitas keranjang ini bervariasi tidak semua keranjang kapasitasnya sama, kapasitas keranjang ini sekitar 35 Kg sampai 40 Kg.
- Kril** : Adalah jenis golongan jeruk yang ukurannya kecil dibawah ukuran C namun dalam kondisi matang.
- Methi** : Merupakan kegiatan proses pengepakan buah jeruk setelah jeruk dipanen dan disetorkan ke pedagang besar. Proses meti dilakukan pedagang besar yang selanjutnya akan disetorkan ke pedagang di luar kota agar buah tidak mengalami kerusakan.
- Mlijo** : Adalah sebutan untuk seseorang yang bekerja sebagai pedagang pengepul, mereka bekerja sebagai pembeli jeruk dari petani dan akan dijual kembali ke pedagang besar.
- Nempil** : Adalah cara pembelian buah jeruk dengan jumlah sedikit, pedagang tidak membeli buah jeruk dalam keseluruhan melainkan hanya mengurangi buah saja dan selanjutnya buah yang akan dipanen secara keseluruhan.
- Ngeses** : Merupakan kegiatan pensortiran buah jeruk, dimana kegiatan ini dilakukan untuk memilah jenis dan kategori jeruk. Ngeses dilakukan untuk memilah jeruk yang tidak sesuai kategori atau rusak, dan juga menggolongkan kategori jeruk menjadi enam kategori yaitu bom, A,B,C, kril, dan kremik.

- Nglangsir** : Merupakan kegiatan pengambilan barang dari suatu tempat ke tempat tertentu. Nglangsir dilakukan karena barang yang akan disetorkan harus diambil untuk pengumpulan barang agar menjadi banyak.
- Nguli** : Adalah sebuah profesi atau pekerjaan yang dilakukan seseorang sebagai sampingan yang bekerja sebagai buruh panggul untuk pemanenan buah jeruk.
- Obrokan** : Adalah sebutan untuk pedagang pengecer yang langsung membeli jeruk ke petani dan langsung menjual ke konsumen.
- Peres** : Merupakan jenis golongan jeruk dengan ukuran paling kecil, jenis jeruk golongan ini biasa digunakan untuk bahan mentah pembuatan es jeruk. Jeruk jenis golongan ini akan dijual di warung-warung makanan.
- Plontang** : Adalah sebutan untuk jeruk yang mengalami cacat buah yang terjadi sejak dari pohon, jeruk golongan ini akan disortir dan tidak laku untuk dijual.
- Rut** : Merupakan sistem pembelian dalam keadaan rata, dalam pembelian ini jeruk tidak dipisahkan sesuai ukuran atau jenis golongan jeruk. Namun setelah itu pedagang masih memilah jeruk sesuai kategori sebelum dijual kembali ke pedagang besar.
- Super** : Merupakan sebutan untuk jeruk yang kualitasnya sangat bagus dan tidak memiliki cacat. Ukurang untuk jeruk ini tidak harus besar, namun warna yang menjadikan jeruk dikatakan sebagai jeruk super.

- Tebasan** : Merupakan sistem jual beli yang dilakukan pedagang dan menggunakan penjualan dalam bentuk besar. Dalam sistem penjualan seperti ini bobot tidak diperhitungkan, hanya dengan perkiraan bobot dan melihat kualitas buah jeruk saja.
- Timoan** : Adalah jenis benih jeruk yang sudah hidup dalam wadah kecil yang disebut polibek, jadi jenis benih ini akan lebih sedikit resiko kematian pada penanaman awal tanaman jeruk.
- Tre** : Merupakan wadah untuk pemanenan jeruk yang berbentuk kotan yang terbuat dari plastik, daya tampung tre ini berkisar 40 Kg.
- Ungaran** : Merupakan masa jeruk atau umur jeruk saat mulai memasuki masa pembuahan, jeruk masa ungaran biasanya terjadi saat usia jeruk memasuki umur dua tahun.